

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN SEMANGAT  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XII SMA SEMEN PADANG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**BAYU BAGOES SAPUTRA**

**A210160009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN SEMANGAT  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XII SMA SEMEN PADANG**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**BAYU BAGOES SAPUTRA**

**A210160009**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing

Surakarta, 10 Februari 2021



**Prof. Dr. Harsono, M. S.**

**NIDN. 060026001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN SEMANGAT  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XII SMA SEMEN PADANG**




**OLEH**

**BAYU BAGOES SAPUTRA**

**A210160009**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari, Selasa 16 Maret 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Prof. Dr. Harsono, SU<br>(Ketua Dewan Penguji)          | <br>(.....)  |
| 2. Surya Jatmika, S.Pd., M.Pd<br>(Anggota I Dewan Penguji) | <br>(.....) |
| 3. Dr. Djalal Fuadi, MM<br>(Anggota II Dewan Penguji)      | <br>(.....)  |


Surakarta, 16 Maret 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



  
(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum)

NIK/NIP. 196504281993031001

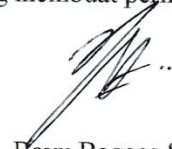
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



Bayu Bagoes Saputra

A210160009

# **PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN SEMANGAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII SMA SEMEN PADANG**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa, 2) mendeskripsikan pengaruh semangat belajar terhadap hasil belajar siswa, 3) mendeskripsikan pengaruh motivasi berprestasi dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Semen Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain sensus. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Semen Padang yaitu sebanyak 70 siswa yang diperoleh secara teknik sampel jenuh dan data dikumpulkan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbang relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis data diperoleh persamaan garis linear  $Y = 72,368 + 0,164 X_1 + 0,150 X_2$ . Hal ini terbukti dengan hasil  $F_{hitung}$  4,201 dan lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,13 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ). Terdapat pengaruh positif variabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 46,84% dan sumbangan efektif 5,2%. Terdapat pengaruh positif variabel semangat belajar terhadap hasil belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 53,16% dan sumbangan efektif 5,9%. Hasil perhitungan untuk koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,111 yang artinya 11,1% hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dan semangat belajar.

**Kata kunci:** motivasi berprestasi, semangat belajar, hasil belajar

## **Abstract**

The purpose of this study is: 1) describe the influence of outstanding motivation on student learning outcomes, 2) describe the influence of the spirit of learning on student learning outcomes, 3) describe the influence of motivation to excel and the spirit of learning to the learning outcomes of students of grade XII SMA Semen Padang. The method used in this study is quantitative with census design. The population and samples in this study are all students of grade XII SMA Semen Padang which is as many as 70 students obtained by technique saturated samples and data collected using questionnaires. The data analysis techniques used are multiple linear regression, t test, F test, determination coefficient, relative contribution and effective contribution. The result of data analysis obtained linear line equation  $Y = 72.368 + 0.164 X_1 + 0.150 X_2$ . This is proven by the result of  $F_{hitung}$  4,201 and greater than  $F_{tabel}$  3.13 ( $F_{calculate} > F_{tabel}$ ). There was a positive influence of variable motivation to achieve the results of learning to make a relative contribution of 46.84% and effective contribution of 5.2%. There is a positive influence of learning spirit variables on the results of learning to make a relative contribution of 53.16% and effective contribution of 5.9%. The calculation result for the coefficient of

determination was obtained by 0.111 which means that 11.1% of learning outcomes are influenced by the motivation of achievement and the spirit of learning.

**Keywords:** motivation of achievement, spirit of learning, learning outcomes

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan nasional Indonesia pada hakekatnya diarahkan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya yang menyeluruh baik lahir maupun batin. Kebutuhan pembangunan manusia yang berkualitas perlu dipersiapkan untuk ikut berpartisipasi dalam kemajuan bangsa Indonesia. Menurut Djumali (2014: 82) tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga menjadi warga masyarakat yang maju serta mempunyai kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Menurut Sudrajat (2010) mengemukakan tiga pokok pikiran utama yang terkandung di dalamnya, yaitu: usaha sadar dan terencana, mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya, dan memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 3, tentang tujuan Pendidikan yaitu “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Menurut Suranto (2016:260) belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau mencapai tujuan tertentu. Sehingga hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung

penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan tertentu. Menurut Rusman (2015: 12) bahwa belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sedangkan menurut Hamalik (2010) belajar adalah bukan suatu tujuan tetapi merupakan proses untuk mencapai tujuan. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.

Menurut Sudjana (2009:3) hasil belajar hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh sekolah dapat dikatakan berhasil apabila ada perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar yang dialaminya, yaitu melalui proses program dan kegiatan yang digabung dan dilaksanakan oleh guru dalam proses mengajarnya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusuf (2011) menyimpulkan bahwa ada pengaruh langsung dan tidak langsung antara komponen penelitian dan prestasi akademik responden. Secara analisis telah menunjukkan ada pengaruh langsung efikasi diri dan pengaruh tidak langsung dari motivasi berprestasi dan strategi belajar mandiri terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian selanjutnya juga pernah dilakukan oleh Singh (2011) yang menunjukkan ada kaitan motivasi berprestasi dengan prestasi akademik siswa, hal tersebut karena adanya pengaruh bertambahnya usia dan kedewasaan siswa. Bertambahnya usia siswa juga akan membuat mereka menjadi bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Naziah, Caska, Nas & Indrawati (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa afektif hasil belajar secara eksternal dapat dipengaruhi oleh penerapan yang tepat model pembelajaran. Pembelajaran yang kontekstual dan moral guru juga dapat mempengaruhi hasil belajar afektif. Motivasi belajar menjadi faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar afektif sebagai variabel *intervening*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Turner, Chandler & Heffer (2009) hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoritas terus mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa, motivasi intrinsik dan

efikasi diri memprediksi kinerja akademik. Kemudian pengujian interaksi antara efikasi diri dan pola asuh otoritas tersebut tidak signifikan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Asmawati (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan motivasi belajar terhadap keaktifan belajar akuntansi.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti secara online di karenakan penelitian di lakukan saat pandemi Covid 19, hasil belajar siswa SMA Semen Padang memiliki nilai yang masih di bawah rata-rata yaitu 8,0. Contohnya seperti masih banyak siswa yang mendapatkan nilai 8,0 kebawah dan sedikit siswa yang mendapatkan nilai 8,0 ke atas dengan alasan beragam, yaitu kurangnya daya saing antar siswa, kurangnya motivasi yang didapat oleh siswa, tidak adanya keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan faktor ekonomi. Peningkatan kualitas belajar di sekolah berkaitan langsung dengan guru dan siswa. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari siswa itu sendiri khususnya dari motivasi berprestasi mereka dan semangat belajar yang tinggi di sekolah. Hal ini lah yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran yang sedang ditempuh siswa, sehingga siswa benar-benar memperoleh hasil yang maksimal.

Penelitian merumuskan pernyataan sebagai berikut: 1) Adakah pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Semen Padang? 2) Adakah pengaruh semangat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Semen Padang? 3) Adakah pengaruh motivasi berprestasi dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Semen Padang?.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: 1) Untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Semen Padang. 2) Untuk mendeskripsikan pengaruh semangat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Semen Padang. 3) Untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi berprestasi dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Semen Padang.



## **2. METODE**

Jenis penelitian yang dipakai adalah Penelitian Kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan data kuantitatif. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008: 22) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang sulit dipercaya apabila menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian sensus. Menurut Harsono (2019: 50) Desain sensus adalah desain penelitian kuantitatif dimana semua anggota populasi diteliti atau istilah lain dijadikan anggota sampel. Penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas yaitu motivasi berprestasi ( $X_1$ ) dan semangat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XII SMA Semen Padang sebanyak 70 siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik sampel jenuh yaitu dimana semua populasi sebagai sampel. Instrumen pengumpulan data terdiri dari kisi-kisi angket dan penyusunan angket yang sebelumnya sudah diuji coba pada 30 siswa di luar lingkup SMA Semen Padang dan dianalisis untuk uji coba validitas (Arikunto 2013: 211). Di ketahui bahwa kuisisioner dengan 30 pertanyaan dinyatakan valid memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  (Syah 2018: 32) dan uji reabilitas kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari atau sama dengan 0,06 (Syah 2018: 40). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi ( $X_1$ ) dan semangat belajar ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar ( $Y$ ). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi ( $R^2$ ), sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas motivasi berprestasi ( $X_1$ ), semangat belajar ( $X_2$ ) dan variabel terikat hasil belajar ( $Y$ ). Pengujian pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan sampel sebanyak 70 siswa kelas XII SMA Semen Padang.

Tabel 1. Hasil Output SPSS Deskripsi Data Variabel

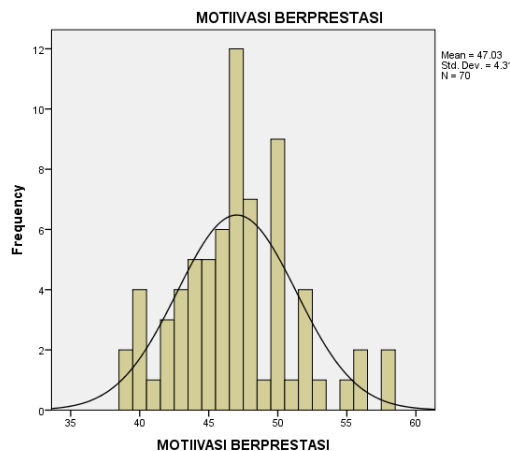
Statistics				
		MOTIVASI BERPRESTASI	SEMANGAT BELAJAR	HASIL BELAJAR
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		47.03	47.80	87.26
Std. Error of Mean		.515	.591	.329
Median		47.00	47.00	87.00
Mode		47	45	89
Std. Deviation		4.310	4.945	2.754
Variance		18.579	24.452	7.585
Range		19	22	19
Minimum		39	36	80
Maximum		58	58	99
Sum		3292	3346	6108

Berikut penjelasan deskripsi data:

a. Deskripsi Data Motivasi Berprestasi

Data Motivasi Berprestasi diperoleh melalui metode angket, terdiri dari 15 pernyataan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 58, nilai terendah 39, rata-rata sebesar 47,03, median sebesar 47,00, modus sebesar 47, dan standar deviasi 4,310 serta varian sebesar 18,579.

Kemudian untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan polygon dari distribusi frekuensi data motivasi berprestasi yang disajikan dalam gambar sebagai berikut:

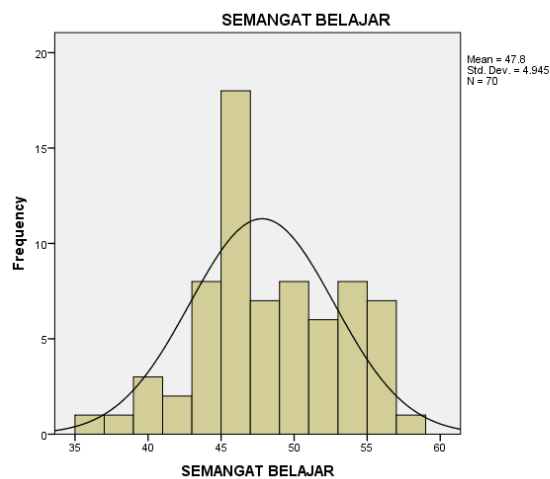


Gambar 1. Histogram dan Poligon Data Motivasi Berprestasi

b. Diskripsi Data Semangat Belajar

Data Semangat Belajar diperoleh melalui metode angket, terdiri dari 15 pernyataan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 58, nilai terendah 36, rata-rata sebesar 47,03, median sebesar 47,00, modus sebesar 45, dan standar deviasi 4,945 serta varian sebesar 24,452.

Kemudian untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data semangat belajar yang disajikan dalam gambar sebagai berikut:

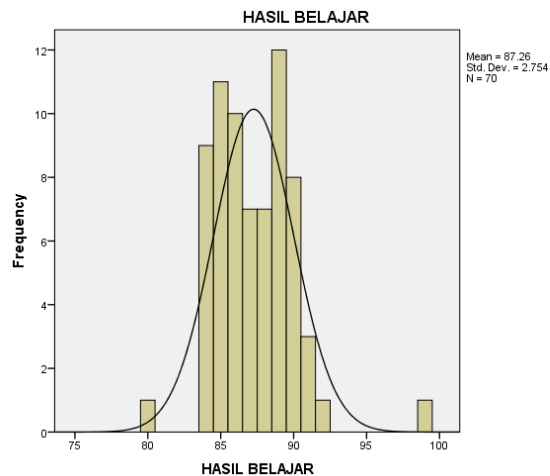


Gambar 2. Histogram dan Poligon Data Semangat Belajar

c. Deskripsi Data Hasil Belajar

Data Hasil Belajar diperoleh melalui metode angket, terdiri dari 1 pernyataan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 99, nilai terendah 80, rata-rata sebesar 87,26, median sebesar 87,00, modus sebesar 89, dan standar deviasi 2,754 serta varian sebesar 7,585.

Kemudian untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data hasil belajar yang disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram dan Poligon Data Hasil Belajar

Hasil uji prasyarat analisis yang pertama adalah uji normalitas. Menurut Priyatno (2013: 39) tujuan uji normalitas ialah untuk mengukur apakah data yang terdapat pada variabel distribusi normal atau tidak. pada analisis yang menggunakan metode parametrik syarat yang harus dipenuhi adalah data distribusi normal. Sedangkan data yang tidak berdistribusi normal analisis data dapat digunakan adalah statistik nonparametrik.

Tabel 2. Hasil *Output* SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59611522
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.067
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 2 di atas maka nilai probabilitas signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar  $0,068 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat yang kedua yaitu uji multikolinieritas. Menurut Priyatno (2013: 48) multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana terjadi hubungan sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam metode regresi.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Motivasi Berprestasi	0,962	1,040	Tidak ada Multikolinieritas
Semangat Belajar	0,962	1,040	Tidak ada Multikolinieritas

Dapat diketahui dari Tabel 3 di atas bahwa semua variabel bebas mempunyai toleransi lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model penelitian ini baik untuk hasil belajar.

Hasil uji prasyarat yang ketiga yaitu uji heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2016: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan perbedaan dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika perbedaan dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Rangkuman Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Motivasi Berprestasi	0,808	tidak terjadi heteroskedastisitas
Semangat Belajar	0,53	tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa variabel motivasi berprestasi memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,808 dan semangat belajar memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,053 yang artinya nilai *p-value* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berprestasi dan semangat belajar tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk dilakukan penelitian.

Hasil uji prasyarat yang keempat yaitu uji linieritas. Menurut Priyatno (2013: 42) uji linieritas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Secara umum, uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier signifikan atau tidak. Uji ini juga digunakan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji regresi linier. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka akan adanya hubungan yang linier antara kedua variabel tersebut:

Tabel 5. Hasil Rangkuman Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar	0,823	0,05	Linier
Semangat belajar dengan Hasil Belajar	0,861	0,05	Liner

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa harga  $F_{hitung}$  masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan nilai probabilitas signfikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikan berbentuk linier.

Kemudian setelah uji prasyarat analisis selesai, selanjutnya yaitu analisis regresi linear berganda. Tujuannya untuk menguji hubungan antara variabel yaitu ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama motivasi berprestasi dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Semen Padang.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	72.368		
Motivasi Berprestasi	0,164	2,189	0,032
Semangat Belajar	0,150	2,291	0,025
F <sub>hitung</sub>	4,201		
R <sup>2</sup>	0,111		

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut  $Y = 72,368 + 0,164 X_1 + 0,150 X_2$ . Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisiensi regresi pada masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel motivasi berprestasi dan semangat belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Semen Padang. Setelah uji regresi linear berganda, selanjutnya pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Uji t digunakan untuk menguji signifikansi berpengaruh secara individual variabel independen (motivasi berprestasi dan semangat belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar).

Hasil uji hipotesis yang pertama diketahui bahwa koefisiensi regresi dari variabel motivasi berprestasi (X1) adalah sebesar 0,164 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh motivasi berprestasi yang positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi berprestasi (X1) diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 2,189 > 1,666 dengan nilai probabilitas signifikansi < 0,05, yaitu 0,032 dengan sumbangan relatif sebesar 46,84% dan sumbangan efektif 5,2%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengaruh motivasi berprestasi akan semakin tinggi hasil belajar. Sebaliknya semakin rendah pengaruh motivasi berprestasi, maka semakin rendah pula hasil belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yainuri (2012) dengan judul Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Gugus Ki hajar Dewantara Dabin 1 Karangpandan Karanganyar Tahun 2011/2012. Penelitian ini menunjukkan bahwa

motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,831 > 1,990$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,006$ , dengan sumbangan relatif sebesar  $51\%$  dan sumbangan efektif  $16,4\%$ .

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel semangat belajar ( $X_2$ ) adalah sebesar  $0,150$  atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh semangat belajar yang positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji  $t$  untuk variabel semangat belajar ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,291 > 1,666$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,025$  dengan sumbangan relatif sebesar  $53,16\%$  dan sumbangan efektif  $5,9\%$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi semangat belajar akan semakin tinggi hasil belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah semangat belajar akan semakin rendah hasil belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti, Sukardi, & Partono (2012) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai kontribusi parsial sebesar  $48,3\%$ . Sedangkan untuk perhitungan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $10,727$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Hasil uji hipotesis tiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji  $F$  diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $4,201 > 3,13$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,019$ . Hal ini berarti Motivasi Berprestasi dan Semangat Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi Motivasi Berprestasi dan Semangat Belajar akan diikuti hasil belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel Motivasi Berprestasi dan Semangat Belajar akan diikuti penurunan hasil belajar.

Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,111$ . Arti dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh



kombinasi variabel Motivasi Berprestasi dan Semangat Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Semen Padang adalah sebesar 11,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian di atas sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arfilindo (2014) memperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa tergolong di bawah rata-rata. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Setiap mata pelajaran yang ditempuh siswa dituntut untuk mencapai nilai KKM 8,0. Sedangkan, 40% siswa di kelas ada yang belum mencapai nilai KKM. Sedangkan penelitian lapangan yang dilakukan Pebriyenni (2015) di SMA Semen Padang dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan dan di setiap akhir tes siklus hasil belajar. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian tersebut adalah lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Hasil di setiap pertemuan tersebut membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa di kelas dalam kegiatan belajar.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, pembuktian terhadap hipotesis pada permasalahan diangkat yaitu pengaruh motivasi berprestasi dan semangat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Semen Padang diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, jadi motivasi berprestasi yang diperoleh siswa dari orang tua, guru dan teman sebaya akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih optimal.
- b. Ada pengaruh positif dan signifikan semangat belajar terhadap hasil belajar, jadi semangat belajar yang diperoleh siswa berpengaruh terhadap kinerja siswa dalam proses belajar disekolah atau dirumah sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik.
- c. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi dan semangat terhadap hasil belajar. siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi dan semangat belajar yang kuat akan memudahkan siswa mencapai hasil belajar yang terbaik.

#### 4.1 KETERBATASAN PENELITIAN

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilaksanakan ini memiliki keterbatasan. Bagi peneliti-peneliti dan pembaca perlu memperhatikan keterbatasan pada penelitian ini. Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini mempunyai standard deviasi. Jadi standard deviasi menggambarkan sebaran nilai-nilai sampel. Semakin kecil nilai standard deviasi, maka nilai-nilai pada sampel data cenderung dekat dengan nilai reratanya. Sebaliknya semakin besar standard deviasinya, nilai sampel semakin bervariasi. Standard deviasi pada penelitian ini yaitu:

Tabel 7. Nilai Standard deviasi

Keterangan	Motivasi Berprestasi	Semangat Belajar	Hasil Belajar
Standard deviasi	4.310	4.945	2.754

2. Standard error mencerminkan keakuratan sampel yang kita pilih terhadap populasinya. Semakin kecil nilai standard error, maka semakin mengindikasikan bahwa sampling bagus dan sebaliknya. Standard error pada penelitian ini yaitu:

Tabel 8. Nilai Standard Error

Keterangan	Motivasi Berprestasi	Semangat Belajar	Hasil Belajar
Standard error	0.515	0.591	0.329

3. Penelitian ini merupakan penelitian desain sensus dengan metode angket, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban kuisioner tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tersebut tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan penelitian dilakukan saat pandemi covid 19.

4. Waktu dan tempat penelitian hanya terbatas pada satu tempat saja yaitu siswa kelas XII SMA Semen Padang, sehingga hasil penelitian kurang maksimal.

#### **4.2 SARAN**

Berdasarkan pembahasan di atas maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti serupa yaitu penulis menyarankan untuk melakukan penelitian secara tatap muka dengan responden, agar hasil penelitian yang akurat dan melakukan penelitian tidak hanya dalam ruang lingkup satu sekolah saja tapi juga membandingkan dengan sekolah lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arfilindo, H. (2014). Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Kelas XI di SMA Semen Padang. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 3(1), 95-99.
- Asmawati, T. (2019). Keaktifan Belajar Akuntansi Ditinjau dari Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2019*.
- Astuti, W. W., Sukardi, F. S. F., & Partono, P. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka.
- Djumali. (2014). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (1<sup>st</sup> ed) Sukoharjo: Jasmine

- Naziah, R., Caska, C., Nas, S., & Indrawati, H. (2020). The Effects of Contextual Learning and Teacher's Work Spirit on Learning Motivation and Its Impact on Affective Learning Outcomes. *Journal of Educational Sciences*, 4(1), 30-43.
- Priyatno, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Mediakom.
- Pebriyenni, P. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips 1 Pada Pembelajaran Ppkn Melalui Model Discovery Learning Di Sma Semen Padang. *Civis*, 5(2/Juli).
- Turner, E. A., Chandler, M., & Heffer, R. W. (2009). The influence of parenting styles, achievement motivation, and self-efficacy on academic performance in college students. *Journal of college student development*, 50(3), 337-346.
- Rusman (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian*. Grafindo: Jakarta
- Singh, K. (2011). Study of achievement motivation in relation to academic achievement of students. *International Journal of Educational Planning & Administration*, 1(2), 161-171.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suranto. (2016). Analisis Pemanfaatan M-Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Prosiding The Progressive and Fun Education Seminar*. ISBN: 978-602-361- 045-7.
- Sudrajat, A. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Multi Raya.
- Syah, M (2018). *Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS V.21*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Undang-undang. No. 20. (2003). UU No. 20 Tahun 2003. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*.
- Yusuf, M. (2011). The impact of self-efficacy, achievement motivation, and self-regulated learning strategies on students' academic achievement. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 15, 2623-2626.
- Yainuri, A. (2012). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I Karangpandan Karanganyar Tahun 2011/2012* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).